

## Abstrak

*Sebagai fenomena regional, kini urbanisasi tidak hanya terjadi di kawasan perkotaan besar, tetapi juga terjadi di wilayah yang dianggap non-urban yang disebut kabupaten (Mardiansjah, 2013). Di Indonesia, urbanisasi kabupaten lebih banyak terjadi di Pulau Jawa, seperti di Jawa Tengah. Proses urbanisasi kabupaten-kabupaten di Jawa Tengah dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu aspek keruangan, aspek demografi, dan aspek ekonomi. Aspek keruangan dilihat dari letaknya yang dilalui jalur regional utama, kedekatan dengan kota kecil dan menengah yang berkembang pesat, sebagai pusat industri (Firman, 2004). Aspek demografi dilihat dari persentase proporsi penduduk perkotaan lebih dari 50 persen atau proporsi penduduk perkotaan lebih besar dari penduduk perdesaan (Mardiansjah, 2013). Aspek ekonomi dilihat dari adanya pergeseran struktur ekonomi yang semula didominasi oleh sektor primer ke sektor non primer (Chenery dan Syrquin, 1975). Untuk lebih memahami proses urbanisasi di kabupaten tersebut, maka dilakukan penelitian guna mengetahui pola pergeseran struktur ekonomi di kabupaten-kabupaten terurbanisasi di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan komparatif, yang menggunakan variabel kependudukan berkaitan dengan jumlah penduduk perkotaan dan penduduk total dan variabel ekonomi berkaitan dengan nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun dasar 2000 menurut kelompok sektor primer, sekunder, dan tersier di kabupaten-kabupaten terurbanisasi di Jawa Tengah tahun 1980-2010. Penelitian ini menggunakan analisis perkembangan penduduk perkotaan dan pola spasial urbanisasi di setiap kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 1980-2010, analisis perkembangan penduduk perkotaan dan pergeseran struktur ekonomi kabupaten terurbanisasi di Provinsi Jawa Tengah antara tahun 1980-2010, dan analisis tipologi urbanisasi dan pergeseran struktur ekonomi di kabupaten-kabupaten terurbanisasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 1980-2010. Hasil analisis yang telah dilakukan yaitu kabupaten yang terurbanisasi di Jawa Tengah antara lain Kabupaten Kudus, Sukoharjo, Klaten, Jepara, Tegal, Banyumas, Pekalongan, Karanganyar, dan Pemalang. Tipologi urbanisasi dan pergeseran struktur ekonomi terbagi menjadi tiga, yaitu tipologi I : Kabupaten Kudus, Tipologi II: Kabupaten Karanganyar, dan Tipologi III: Kabupaten Sukoharjo, Klaten, Jepara, Tegal, Banyumas, Pekalongan, dan Pemalang. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pemahaman bagi pemerintah dan masyarakat dalam memahami fenomena urbanisasi di kabupaten-kabupaten di Jawa Tengah.*

**Kata Kunci:** Pergeseran Struktur Ekonomi, Kabupaten Terurbanisasi, Tipologi Urbanisasi Dan Pergeseran Struktur Ekonomi Di Kabupaten Terurbanisasi